

## **ABSTRAK**

### **POLA PERMINTAAN DAN LOYALITAS PEDAGANG SOTO TERHADAP BIHUN TAPIOKA DI KECAMATAN PURBOLINGGO KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**Oleh**

Ni Wayan Putriasih

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola permintaan bihun tapioka dan loyalitas pedagang soto terhadap bihun tapioka. Penelitian ini dilakukan dengan metode sensus di Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur. Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja. Terdapat 11 desa sebagai lokasi penelitian. Semua pedagang soto dijadikan responden dalam penelitian ini. Responden terdiri dari 48 pedagang soto yang menggunakan bihun tapioka sebagai soto. Tujuan pertama dan kedua dianalisis menggunakan metode deskriptif. Tujuan pertama dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan tujuan kedua dianalisis dengan menggunakan piramida loyalitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pola permintaan pedagang soto terhadap bihun tapioka memiliki frekuensi permintaan 30 kali dalam sebulan dengan jumlah permintaan bihun tapioka sebanyak 16-30 kg perbulan. Cara penyajian soto hanya menggunakan bihun tapioka saja tanpa dicampur bihun jenis lain ataupun mie. Merek yang paling banyak dibeli oleh pedagang adalah merek Moro Seneng. Pedagang biasa membeli bihun tapioka pada toko di pasar. (2) Tingkat loyalitas pedagang terhadap bihun tapioka di Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur berada pada tingkatan *liking the brand* sebanyak 97,92 persen dikategorikan sebagai konsumen yang loyal.

Kata kunci: bihun tapioka, loyalitas, pola permintaan.